

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian uji daya antibakteri cairan limbah pengolahan sate dan keripik bekicot yang berasal desa Jengkol, Kecamatan Plosoklaten, Kediri. Metode yang digunakan adalah difusi silinder cup. Cairan limbah yang digunakan sebagai larutan uji ada dua macam, yaitu cairan limbah sebelum rebusan (SA) dan cairan limbah hasil rebusan (SB). Pada setiap larutan uji ditambah DMSO 1% dan 10% dari larutan uji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua cairan limbah memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. Cairan limbah sebelum rebusan memberikan diameter daerah hambatan lebih luas dari pada cairan limbah setelah rebusan.

